

Pengembangan Kesadaran Sosial-Budaya Masyarakat Urban Melalui Peningkatan Minat Baca Sosiologi bagi Remaja di Maccini Parang Kota Makassar

Ahmadin¹, Darman Manda²

^{1,2}Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

E-mail: ahmadin@unm.ac.id¹, darmanmanda@unm.ac.id²

Abstrak. Artikel ini adalah pengabdian masyarakat dengan maksud memberi dasar-dasar pemahaman untuk meningkatkan minat baca ilmu pengetahuan sosial khususnya sosiologi perkotaan pada kalangan remaja di Maccini Parang Kota Makassar. Generasi muda tidak hanya dituntut memiliki wawasan pengetahuan tentang berbagai disiplin ilmu, tetapi juga penting mengetahui aspek-aspek sosiologis dari kehidupan masyarakat kota tempat dimana mereka tinggal. Kehidupan sosial masyarakat kota yang majemuk dari aspek suku bangsa maupun agama, memerlukan strategi-strategi tertentu untuk mempolakan interaksi sosial dalam berbagai aktivitas. Di sinilah pentingnya pengembangan wawasan sosiologi perkotaan sebagai konsep untuk memahami hakikat hubungan sosial di tengah masyarakat yang plural. Metode yang digunakan dalam strategi proses peningkatan minat baca ini yakni melakukan pelatihan dengan tahapan sebagai berikut: (1) melakukan identifikasi terhadap penyebab kurangnya minat baca kalangan remaja pada referensi sosiologi perkotaan, (2) melakukan kerjasama dengan rumah baca di Kelurahan Maccini Parang, (3) melakukan pelatihan tentang pentingnya wawasan sosiologi perkotaan, dan (4) membuat dan menyediakan daftar koleksi bacaan tentang sosiologi kota melalui laman website

Kata Kunci: Minat Baca, Sosiologi Perkotaan, Remaja

Abstract. This article is a community service that aims to provide the basics of understanding to increase reading interest in social science, especially urban sociology among adolescents in Maccini Parang, Makassar City. The younger generation is not only required to have knowledge about various disciplines, but it is also important to know the sociological aspects of the life of the urban community where they live. The social life of the urban community, which is diverse in terms of ethnicity and religion, requires certain strategies to pattern social interactions in various activities. This is where the importance of developing an insight into urban sociology as a concept to understand the nature of social relations in a pluralistic society. The method used in this strategy of increasing reading interest is conducting training with the following stages: (1) identifying the causes of the lack of interest in reading among adolescents in urban sociology references, (2) collaborating with reading houses in Maccini Parang Village, (3) conduct training on the importance of insight into urban sociology, and (4) create and provide a list of reading collections on urban sociology through the website page.

Keywords: Interests in Reading, Urban Sociology, Youth

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini bekerjasama dengan Rumah Puisi Arya STR yang beralamat di Jalan Kemauan V Kelurahan Maccini Parang Kota Makassar. Sebagai salah satu rumah baca (Fitri, 2020) di kota ini, Rumah Puisi Arya STR dalam memberikan layanan pengadaan bahan bacaan bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Maccini

Parang, sejauh ini belum maksimal terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya. Mereka justru lebih tertarik pada jenis pustaka lain dan itupun juga belum sepenuhnya maksimal dalam pengelolaannya. Dugaan sementara yakni Rumah Puisi Arya STR masih sebatas memberi layanan secara offline, padahal tuntutan dunia modern sekarang ini mensyaratkan jenis layanan secara online (Nurisusilawati, Syahrullah, & Romadlon, n.d.).

Kegiatan pengabdian masyarakat bermaksud memberi solusi berupa dasar-dasar pemahaman tentang pentingnya sosiologi dalam pengembangan kesadaran sosial dan budaya (M. Ahmadin, 2021) bagi kalangan anak dan remaja terutama penulis baik pemula maupun yang telah aktif berkarya serta para pembaca. Hal ini sangat penting karena konten sebuah karya tak terkecuali bidang sastra sesungguhnya diangkat dari realitas sosial dan budaya masyarakat (A. Ahmadin, Manda, & Rifal, 2020). Selain itu, solusi yang ditawarkan juga berupa perencanaan program layanan baca berbasis online untuk peningkatan minat baca.

Mengacu pada permasalahan mitra sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan kegiatan berupa pelatihan dan pembinaan para pengelola Rumah Puisi Arya STR di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar. Pelatihan ini diharapkan dapat memberi pemahaman sekaligus strategi layanan baca kepada para anak dan remaja dalam mengembangkan kesadaran sosial budaya sebagai masyarakat urban. Selain itu, solusi yang ditawarkan berupa pengadaan layanan baca berbasis online melalui website, sekaligus berfungsi sebagai sosialisasi koleksi pustaka melalui katalog online.

Peningkatan minat baca anak dan remaja melalui layanan Rumah Puisi Arya STR ini yakni melakukan pelatihan dan proses pembinaan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut: (1) membuat identifikasi terhadap sejumlah masalah kurang maksimalnya layanan, (2) melakukan kerjasama antara UNM dengan Rumah Puisi Arya STR, (3) melakukan pelatihan tentang pentingnya pengetahuan sosial dan budaya untuk mendukung lahirnya karya sastra dengan konten lokal dan (4) mendesain layanan baca melalui pengadaan Website.

Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat baca khususnya pustaka sosiologi di kalangan anak dan remaja di Kelurahan Maccini Parang Kota Makassar. Dengan demikian, setiap pembaca termasuk mereka yang aktif sebagai penulis menyadari

pentingnya sosiologi sebagai pengetahuan sosial dalam melakoni hidup sebagai masyarakat urban.

Luaran umum lainnya yakni tercipta atau lahirnya layanan baca yang maksimal dan efektif berupa ruang baca online di Rumah Puisi Arta STR yang representatif serta ruang baca online yang bisa diakses oleh berbagai pihak dan dimana pun mereka berada.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat melalui pelatihan ini dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Agar mitra memiliki pengetahuan tentang pentingnya wawasan ilmu sosial khususnya sosiologi, maka dilakukan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
2. Agar mitra terampil menggunakan website sebagai media atau sumber belajar, maka dilakukan ceramah, praktek, diskusi, dan tanya jawab.
3. Agar mitra terampil menyusun rubrik pada portal website, maka dilakukan pendampingan pembuatan rubrik, diskusi, dan tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL

KEGIATAN

Pelatihan pengembangan kesadaran sosial-budaya melalui peningkatan minat baca sosiologi ini dilakukan dengan menggunakan sebagai alat. Adapun alat yang dimaksud, seperti: laptop untuk membuat konsep materi pelatihan, LCD untuk menampilkan selama pelatihan, printer sebagai alat menggandakan materi pelatihan, kertas dan ballpoint sebagai alat tulis menulis selama pelatihan, serta buku-buku sosiologi perkotaan.

A. Memperkenalkan Manfaat Wawasan Sosiologi Bagi Remaja

Pelaksanaan program kemitraan yakni pelatihan memanfaatkan media online sebagai sumber belajar literatur khususnya sosiologi ini,

berlangsung di Rumah Puisi Arya STR, Jalan Kemauan V Kota Makassar. Kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana disertai antusias para peserta dalam menerima materi. Sejak awal pelaksanaan yakni pagi hari Sabtu hingga Sabtu (5-6 Oktober 2021), para peserta cukup serius melakukan penggalian informasi tentang berbagai manfaat penggunaan media online sebagai sumber belajar.

Hasil identifikasi awal dari serangkaian proses diskusi yang berlangsung dalam kegiatan pelatihan, diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya kaum remaja melirik sosiologi sebagai bahan bacaan karena kurangnya dasar-dasar pemahaman serta terbatasnya referensi. Selain itu, koleksi Rumah Puisi Arya STR umumnya karya sastra sebagai materi membuat karya di bidang ini. Padahal sesungguhnya karya sosiologi pun merupakan materi yang sangat bermanfaat bagi penggalian konten sosial-budaya khususnya masyarakat urban (A. Ahmadin, 2011) sebagai materi penyusunan karya sastra.

Selain itu, penyebab rendahnya minat baca sosiologi antara lain karena kurang tersosialisasinya jenis-jenis koleksi kepada calon pembaca. Hal ini disebabkan karena koleksi rumah puisi ini masih tersimpan dalam bentuk koleksi rak manual dan tidak jarang pula calon pembaca kesulitan menemukan jenis bahan bacaan yang diperlukan karena koleksi tidak tertata dengan baik.

Akhirnya, para remaja termasuk kalangan pecinta karya-karya sastra baik penulis maupun pihak yang sekadar menikmati karya-karya sastra pun hanya membaca seadanya berdasarkan sumber bacaan yang kebetulan ia temukan saat melihat koleksi Rumah Puisi Arya STR. Akibatnya, berbagai karya menarik dan inspiratif baik dari penulis berhubungkait dengan sosiologi masyarakat perkotaan kadangkala luput dari penemuan para pencari dan penikmat karya-karya sastra khususnya puisi. Bahkan mereka lupa bahwa ada buku-buku sosiologi sastra yang menarik dibaca terutama dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami kehidupan kota dan problematika di dalamnya (Jamaludin, 2015).

B. Memperkenalkan Pentingnya Laman Website sebagai Sumber Belajar

Penyajian materi pelatihan yang berorientasi pada pengembangan kesadaran sosial-budaya masyarakat urban melalui penciptaan layanan baca melalui koleksi berbasis online pada Rumah Puisi Arya STR di Kota Makassar ini, menjadi sipit baru bagi para penulis dan penikmat karya-karya sastra di kota ini. Mereka baru menyadari bahwa ternyata buku-buku sosiologi pun bermanfaat bagi kalangan penyair dan dapat menelusurinya secara online melalui portal atau website.

Setelah para penulis mendapatkan dasar-dasar pengetahuan mengenai keunggulan media online sebagai sarana penelusuran koleksi buku-buku dan artikel-artikel bergenre sastra ini, maka tahap pelatihan untuk sesi berikut adalah cara membuat daftar koleksi serta submit deskripsi setiap judul buku pada laman website. Tahapan ini dimulai dari praktek pengenalan struktur dan fitur website mulai dari halaman profil lembaga atau organisasi dalam hal ini adalah Rumah Puisi Arya STR, jenis layanan, ink kontak, hingga ruang posting untuk daftar koleksi atau katalog serta rubrik untuk publikasi artikel-artikel maupun ulasan berita tentang program kerja atau kegiatan rumah puisi ini.

C. Melatih Membuat Sumber Belajar pada Website

Selanjutnya memberi penugasan kepada setiap peserta untuk memikirkan dan membuat judul-judul rencana rubrik website layanan baca dengan durasi waktu 10-15 menit. Tahap berikutnya yakni masing-masing peserta secara bergilir menyampaikan bakal judul rubrik sekaligus menjelaskan apa alasan memilih judul rubrik tersebut berikut keunggulannya dalam rangka menarik calon pembaca untuk berkunjung ke website ini.

Tahap berikutnya dari kegiatan pelatihan yakni setiap peserta diminta memilih dan menentukan judul karya-karya sosiologi dan sastra khususnya puisi yang bakal diletakkan pada halaman utama website. Kriteria pemilihan

nama judul antara lain adalah karya sastra atau puisi serta sosiologi dari penulis kawakan, tema sosial dan budaya, pendidikan, religi, dan cinta. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa pengelompokan judul puisi serta jenis buku lainnya, nama pengarang (penyair) serta temanya, berfungsi sebagai media menyosialisasikan nama-nama penyair dan karya-karya puisi menurut tema tertentu kepada generasi muda.

Setelah itu dilanjutkan dengan tahapan penyusunan deskripsi karya-karya puisi dan sosiologi yang akan diposting di laman website. Pada tahapan ini peserta pelatihan diberi pemahaman tentang pentingnya spesifikasi karya dalam sebuah publikasi. Beberapa komponen dari karya-karya yang perlu dicantumkan pada deskripsi di laman website, yakni: judul buku atau artikel, nama pengarang, nama penerbit, kota tempat kedudukan penerbit, tahun terbitan, ukuran buku, tebal atau jumlah halaman, nomor ISBN, serta DOI khususnya karya-karya sastra yang telah dipublikasikan secara online.

D. Melatih Pembuatan Sinopsis Buku Sosiologi dan Sastra

Tahapan materi pelatihan berikutnya adalah peserta diminta untuk membuat sinopsis atau deskripsi singkat beberapa judul karya sastra dan sosiologi. Deskripsi dalam hal ini disusun dan dibuat semenarik mungkin dengan asumsi bahwa saat pengunjung laman website membaca sinopsis ini ia akan tertarik dengan koleksi yang diposting tersebut. Adapun kriteria penyusunan deskripsi atau sinopsis yang dimaksud adalah keterwakilan secara representatif isi karya yang digambarkan pada deskripsi tersebut. Dengan demikian, hanya dengan membaca deskripsi singkat dari suatu profil karya sastra, maka pembaca akan mengetahui apa inti atau konten menarik dari koleksi itu. Bahkan pada tahap ini dilatihkan cara membuat indeks puisi (Irfan & Marlini, 2018) yang berhubungan dengan konten kehidupan sosial dan budaya masyarakat perkotaan di Makassar.

Tahapan terakhir yakni peserta diminta untuk latihan membuat link url suatu koleksi

terutama untuk menyampaikan beberapa informasi kepada pembaca, seperti: menyampaikan bahwa koleksi ini juga dapat dibaca melalui link lain, sumber asal dokumen/koleksi online, link url profil penulisnya, serta link url juga dapat dialamatkan pada situs-situs toko online dimana suatu judul buku dapat dibeli.

Manfaat penyertaan link url ini sangat banyak dimana dapat membantu para pembaca misalnya menelusuri secara detail biografi atau profil penulis karya tertentu pada website pribadi atau personal web penulisnya. Selain itu, link url ini berfungsi memberi informasi kepada pembaca sekaligus memudahkan mereka membeli karya-karya tertentu pada toko buku online yang disertakan tautan atau link urlnya tersebut.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan kesadaran sosial-budaya masyarakat urban melalui peningkatan minat baca sosiologi pada kalangan remaja di Kelurahan Maccini Parang ini, disimpulkan:

1. Peserta pelatihan memiliki kesadaran sosial-budaya dari penanaman minat baca pada bidang kajian sosiologi ditandai kesiapan menjadikan disiplin ini sebagai bacaan dan pendekatan dalam menulis karya sastra.
2. Mitra memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber belajar online melalui website.
3. Mitra memiliki website yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memposting bahan-bahan bacaan baik sosiologi maupun karya-karya sastra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan ini maka kami haturkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah

memberikan hibah. Kemudian taklupa pula kami ucapkan terima kasih kepada rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Demikian pula disampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan pengelola Rumah Puisi Arya STR yang telah menyediakan fasilitas bagi terselenggaranya kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. (2011). *Dialektika Ruang dan Proses Produksi Sosial: Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Ahmadin, A., Manda, D., & Rifal, R. (2020). Peningkatan kompetensi pengetahuan sosial-budaya bagi penulis dalam mendukung lahirnya karya sastra berbasis kearifan lokal. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019*(10).
- Ahmadin, M. (2021). Sociology of Bugis Society: An Introduction. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya: Tebar Science*, 5(3), 20–28.
- Fitri, M. O. (2020). Perancangan Website Rumah Baca Al-Syjarah Sebagai Media Promosi. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 14(1).
- Irfan, M., & Marlina, M. (2018). Pembuatan Indeks Puisi di Rumah Puisi Taufik Ismail Padang Panjang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(2), 12–18.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi perkotaan: memahami masyarakat kota dan problematikanya*. Pustaka Setia.
- Nurisusilawati, I., Syahrullah, Y., & Romadlon, F. (n.d.). STRATEGI PENGEMBANGAN RUMAH BACA ASMA NADIA SUMBANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM17) E-ISSN, 2407, 7100*.